

ABSTRAK

KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA LARVA LALAT TENTARA HITAM (*HERMETIA ILLUCENS*)

Oleh

Rizki Yanuar Ramadhan

NPM 155009219

Dosen Pembimbing:

D. Yadi Heryadi

Tedi Hartoyo

Larva BSF merupakan alternatif solusi dari mahalnya harga pakan untuk ternak unggas maupun usaha perikanan. Input produksi untuk memproduksi larva BSF murah, karena berupa sampah organik. Tujuan penelitian ini terkristalisasi menjadi tiga poin yaitu untuk: Mengetahui dan mendeskripsikan struktur biaya penerimaan dan pendapatan usaha budidaya *BSF*; Mengetahui kelayakan finansial usaha budidaya *Black Soldier Fly*. Penelitian ini dilaksanakan di Maletfarm Kelurahan Kertasari, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus, dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan: Besarnya biaya budidaya BSF dengan kapasitas 10 Biopond Rp 1.253.625,5/ periode produksi terdiri dari biaya tetap Rp 192.848, dan biaya variabel 1.060.777,50. Sementara besarnya penerimaan Rp 3.822.500/periode produksi, dengan rincian penerimaan hasil penjualan larva Rp 2.750.000 dan hasil penjualan kasgot Rp 1.072.500; Laba usaha yang diperoleh adalah sebesar Rp 2.568.874,5 lebih besar dari UMR; Usaha budidaya BSF Malet Farm secara finansial layak untuk dijalankan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Revenue/Cost Ratio (R/C)* sama dengan 3,05. Setiap rupiah biaya yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 3,05.

Kata Kunci : Larva BSF, Pakan Alternatif, Kelayakan Usaha

ABSTRACT

FEASIBILITY OF CULTIVATING BLACK SOLDIER FLY (HERMETIA ILLUCENS) LARVAE

By

Rizki Yanuar Ramadhan

NPM 155009219

Supervisor:

D. Yadi Heryadi

Tedi Hartoyo

BSF larvae are an alternative solution to the high price of feed for poultry and fishery businesses. The production input for producing BSF larvae is cheap, because it is in the form of organic waste. The purpose of this study was crystallized into three points, namely to: Know and describe the structure of BSF cultivation business revenue and costs; Knowing the financial feasibility of the Black Soldier Fly cultivation business. This research was conducted at Maletfarm, Kertasari Village, Ciamis District, Ciamis Regency. The method used in this study is a case study, with qualitative and quantitative analysis. The results of the study can be concluded: The cost of cultivating BSF with a capacity of 10 Bioponds is IDR 1.253.625,5/production period, consisting of fixed costs IDR 192.848, and variable costs 1,060,777.50. While the amount of revenue is IDR 3,822,500/production period, with details of the proceeds from the sale of larvae IDR 2,750,000 and the proceeds from the sale of cassava IDR 1,072,500; The operating profit obtained is IDR 2.568.874,5 which is greater than the UMR; The BSF Malet Farm cultivation business is financially feasible to run. This is indicated by the value of the Revenue/Cost Ratio (R/C) which is equal to 3.05. For every rupiah of costs incurred, you will receive revenue of Rp. 3.05.

Keywords : BSF Larvae, Alternative Feed, Business Feasibility